

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam kehidupan suatu individu. Menurut Sutedi (2011: hlm. 2) walaupun terkadang kita menggunakan Bahasa bukan untuk menyampaikan isi pikiran kepada orang lain, tetapi hanya ditujukan pada diri sendiri.

Bahasa Jepang adalah bahasa yang unik. Mengingat banyaknya ragam bahasa dalam bahasa Jepang yang tidak dimiliki negara lain, baik dari segi huruf, struktur kalimat, tata bahasa, dialek maupun dari segi perbedaan varian penggunaan ragam bahasa.

Karena perkembangan zaman yang sangat pesat, kita tidak tahu peristiwa apa yang sekarang terjadi khusus lingkungan masyarakat Jepang. Tentunya pada perubahan penggunaan bahasa pada masyarakat Jepang pun akan mengalami pembaharuan, termasuk penggunaan pronomina persona baik itu kemunculan kata baru, perubahan fungsi, dan lain-lain.

Salah satu hal yang menarik dari bahasa Jepang ialah *pronomina persona* atau dalam bahasa Jepang disebut *ninshoo daimeishi*. Seperti yang telah diketahui bahwa pronomina persona ini dibagi menjadi tiga bagian, berikut jenis *pronomina persona* yang terdapat dari beberapa sumber:

Tabel. 1.1

Pronomina yang terdapat dari beberapa sumber.

		Nihongo daijiten	Goro taniguchi	Terada
Pronomina persona tunggal	Pertama	<i>watashi,</i> <i>watakushi,</i> <i>atashi, boku,</i> <i>jibun</i>	<i>Watakushi,</i> <i>boku, jibun,</i> <i>temae</i>	<i>konokata,</i> <i>koitsu,</i>
	Kedua		<i>anata, kimi,</i> <i>omae, kisama</i>	<i>sonokata,</i> <i>soitsu,</i>

	Ketiga		<i>Aitsu, koitsu</i>	<i>anokata, aitsu, kare, donokata, doitsu, donata, dare.</i>
Pronomina persona jamak	Pertama	<i>Watashitachi, bokura, wareware, warera.</i>	<i>Bokutachi, ware-ware,</i>	<i>wareware, watashitachi, bokura, orera, konokatagata, konokatatachi, koitasura,</i>
	Kedua		<i>Kimitachi, anatagata</i>	<i>anatagata, kimitachi, sonokatagata, sonokatatachi, soitsura,</i>
	Ketiga			<i>anokatagata, anokatatachi, karera.</i>

Pronomina persona yang terdapat dalam tabel di atas merupakan bukti bahwa bukan hanya pronomina bentuk tunggal saja yang mempunyai banyak macamnya, pronomina bentuk jamak pun mempunyai banyak macam. Namun sebagian besar dari beberapa sumber tersebut hanya menyebutkan arti tanpa ada penjelasan yang lebih intim.

Penulis memilih *pronomina persona bentuk jamak* untuk diteliti. Dengan alasan banyak penelitian terdahulu peneliti yang hanya memfokuskan pada *pronomina bentuk tunggal* saja, sedangkan *pronomina persona bentuk*

jamak hanya sedikit informasi tentang kebahasaannya. Karena penutur asli ragam bahasa ini sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Terkadang pembelajar bahasa Jepang sering kesulitan dalam ketepatan penggunaan *pronomina persona bentuk jamak* sesuai dengan budaya yang ada di Jepang.

Dalam penelitian ini penulis memilih media *anime* sebagai objek penelitian. *Anime* itu sendiri merupakan film animasi yang berasal dari Jepang dan populer dikalangan anak muda. *Anime* populer dikalangan anak muda tetapi bukan berarti penikmat anime hanya diperutukkan khusus kalangan muda, anime bisa dinikmati oleh semua kalangan baik itu anak-anak, remaja, serta dewasa tergantung genre dari *anime* itu sendiri.

Berdasarkan pengalaman penulis, *anime* sering sekali dijadikan media pembelajaran yang efektif untuk belajar bahasa Jepang. Dalam *anime* biasanya menceritakan kehidupan sehari-hari dan budaya yang ada di Jepang. Dengan pengemasan cerita, karakter, dan hal pendukung lainnya yang menarik membuat penikmat anime lebih antusias untuk menyaksikannya sehingga banyak yang menjadikannya sebagai media pembelajaran.

Penulis memilih objek penelitian ini dengan menggunakan media anime *Prince of Sride* karena didalamnya mengandung banyak objek yang bisa dipakai dalam penelitian ini.

Prince of Sride merupakan anime baru yang cukup populer dikalangan pembelajar. Dengan alur cerita yang realistis dan didukung animasi dan efek yang menarik, anime ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi pembelajar bahasa Jepang.

Kurangnya literatur yang membahas *pronomina persona bentuk jamak* membuat para pembelajar bahasa Jepang yang menyukai anime meniru perkataan yang ada dalam sebuah anime tanpa tahu cara penggunaan yang benar.

B. Masalah Penelitian

a. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan diatas, penulis telah merumuskan pertanyaan pertanyaan sebagai berikut:

- Pronomina persona bentuk jamak apa saja yang terdapat dalam anime *Prince of Sride* episode 2, 3, 5, dan 7?
- Apa saja karakteristik pronomina persona bentuk jamak berdasarkan perbedaan gender, latar belakang seseorang, perbedaan usia, dan status sosial yang terdapat dalam anime *Prince of Sride* episode 2, 3, 5, dan 7 ?

b. Batasan masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penulis akan membatasi masalah sebagai berikut:

- Penulis hanya akan meneliti pronomina persona bentuk jamak apa saja yang terdapat dalam anime *Prince of Sride* episode 2, 3, 5, dan 7.
- Penulis hanya akan meneliti karakteristik pronomina persona bentuk jamak berdasarkan perbedaan gender, latar belakang seseorang, perbedaan usia, dan status sosial yang terdapat dalam anime *Prince of Sride* episode 2, 3, 5, dan 7.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pronomina persona bentuk jamak apa saja yang terdapat dalam anime *Prince of Sride* episode 2, 3, 5, dan 7.
- Untuk mengetahui karakteristik pronomina persona bentuk jamak berdasarkan perbedaan gender, latar belakang seseorang, perbedaan usia, dan status sosial yang terdapat dalam anime *Prince of Sride* episode 2, 3, 5, dan 7.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah untuk menambah khazanah keilmuan khususnya pada karakteristik dan fungsi pronomina persona bentuk jamak.
2. Secara praktis
 - Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan terhadap karakteristik dan fungsi pronomina persona bentuk jamak.
 - Bagi pengajar, dapat dijadikan sebagai referensi bahan ajar khususnya dalam karakteristik dan fungsi pronomina persona bentuk jamak.
 - Bagi mahasiswa, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu metode untuk mengenal lebih dalam dan mempermudah memahami pelajaran khususnya yang berhubungan dengan karakteristik dan fungsi pronomina persona bentuk jamak.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam pembahasan penelitian secara keseluruhan, penulis merencanakan struktur organisasi skripsi sebagai berikut:

BAB I meliputi latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi. Pada bab selanjutnya yaitu BAB II yang meliputi pengertian linguistik, pengertian sosiolinguistik, pengertian pronomina persona, pengertian anime, sinopsis anime *Prince of Sridey* yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu analisis *Pronomina Persona Bentuk Jamak* dalam anime *Prince Of Stride*. Penjelasan prosedur penelitian akan dijelaskan pada BAB III, yang meliputi metode penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data. Selanjutnya pengolahan data pada BAB IV terdapat beberapa hal yang akan ditulis, seperti temuan dan pembahasan, yang terdiri dari penjelasan temuan dan bahasan dari hasil penelitian "*Analisis Pronomina Persona Bentuk Jamak Bahasa Jepang Dalam Anime Prince of stride*". Dan terakhir BAB V berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

